

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu proses perubahan sikap atau tata laku seseorang dalam mendewasakan manusia dengan menggunakan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha sengaja yang dilakukan orang dewasa agar dapat meningkatkan kedewasaan seseorang. Orang dewasa disini memiliki arti seseorang yang mempunyai kedudukan dan kewajiban mendidik, seperti pendidik sekolah, tokoh agama, kepala asrama dan sebagainya. Pengertian tersebut juga terdapat didalam sistem pendidikan yang dirumuskan dalam dasar-dasar pandangan hidup bangsa. Rumusan pandangan hidup bangsa tersebut kemudian dituangkan dalam undang-undang dasar dan perundang-undangan.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan Indonesia merupakan usaha sadar yang dilakukan dan memerlukan proses perencanaan agar dapat tercipta suatu proses pembelajaran dan suasana belajar yang aktif, sehingga potensi dalam diri peserta didik dapat berkembang dan mempunyai jiwa kecerdasan, spiritual keagamaan, kepribadian dan pengendalian diri, tata krama, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sistem pendidikan tentunya mempunyai hubungan yang erat dengan proses pembelajaran, sebab pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan seorang pengajar dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa agar dapat memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu, antara peserta didik dan pendidik harus memiliki interaksi pembelajaran yang baik, perencanaan

¹ Dedi mulyasa, dkk, *khasanah pemikiran pendidikan islam*, (bandung: cendekia press: 2020), hlm 4-5

pembelajaran yang baik sedemikian rupa dapat memperoleh nilai yang baik sesuai yang telah diharapkan. Proses pembelajaran sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan dapat memberi kemanfaatan untuk peserta didik. Maka perihal tersebut diharapkan dapat mewujudkan suasana dan keadaan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya dengan optimal menggunakan cara kreatif, inovatif, serta menyenangkan.²

Perkembangan dunia saat ini sedang digemparkan dengan persoalan munculnya wabah corona virus yang menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit mulai dari penyakit dengan gejala ringan yang dialami hingga gejala berat. Menurut WHO (*World Health Organization*) wabah yang muncul dikota wuhan tersebut merupakan Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2019 China merupakan negara pertama kali yang melaporkan covid-19 kepada WHO (*World Health Organization*). Covid-19 yang menyerang manusia tentunya dapat menimbulkan efek penyakit ringan seperti flu sampai penyakit yang lebih serius seperti MERSCoV (*middle east respiratory syndrome*) dan SARS-CoV (*severe acute respiratory syndrome*), yang masuk kedalam jenis penyakit terbaru yang ditemukan pada tahun 2019 dan sebelumnya tidak pernah diidentifikasi menyerang manusia.³

Munculnya virus covid-19 memberikan dampak pengaruh yang sangat cepat bagi masyarakat di seluruh dunia. Pada hari Rabu, 11 maret 2020, Covid-19 dinyatakan WHO (*World Health Organization*) bahwa covid-19 merupakan paandemi global, karena dengan alasan sudah menyerang hampir semua berbagai belahan negara didunia, tidak terkecualikan negara Indonesia yang

² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPI: 2019), Hal 5-6..

³ <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> (Diunduh pada tanggal 24 januari 2020 pukul 20.17 WIB)

terkena dampak penyakit yang mematikan karena disebabkan oleh virus corona. Dampak tersebut sudah mulai merambah terhadap keadaan dunia pendidikan di Indonesia, dan pada akhirnya pemerintah pusat memutuskan untuk mengeluarkan sebuah kebijakan bagi seluruh lembaga pendidikan di Indonesia untuk diliburkan. Solusi tersebut diambil pemerintah agar tidak semakin merambah penularan virus covid-19. Kebijakan pemerintah dalam menggantikan kegiatan pembelajaran pada dunia pendidikan menjadikan pemerintah beserta lembaga yang berkaitan harus mengeluarkan alternatif agar tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan yang terkait. Metode pembelajaran dalam jaringan (*E-learning Class*) diambil dan digunakan sebagai solusi agar lembaga pendidikan masih tetap bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan cara memanfaatkan aplikasi pembelajaran online yang sudah ada misalnya *zoom*, *goole meet*, *google classroom*, *edmodo*, dan aplikasi lainnya yang mendukung.⁴

E-learning mempunyai pengertian suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer) melalui jaringan internet atau intranet. Sehingga *e-learning* mewujudkan perubahan dalam suatu proses pembelajaran, mulai dari yang berpusat pada pengajar atau guru sehingga menjadi berpusat pada pembelajar atau peserta didik. Hal ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mendapatkan materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan.⁵ Pengertian *e-learning* dapat dikatakan jugasebagai pendekatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berusaha untuk memperoleh bahan untuk belajar yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. *E-learning*

⁴Kemendikbud, 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan. Jakarta. Diunduh dari

⁵ Pusvyta Sari, Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning, Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015

juga merupakan aplikasi internet yang dapat digunakan untuk menghubungkan antara pengajar/ pendidik dan peserta didik dalam sebuah kelas belajar online.⁶ Seperti yang sudah disebutkan dalam Al-quran, Surat Al-Insyirah, Ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al-insyirah: 5-6).⁷

Berdasarkan ayat diatas, langkah pertama yang diambil oleh pemerintah dalam menerapkan proses pembelajaran *e-learning* di indonesia selama pandemik covid 19 terdapat beberapa keunggulan. Salah satunya yaitu mengenai keadaan pendidikan yang telah memberi kemudahan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dan didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, komputer dan elektronik, sehingga akan mengubah kenangan lama terkait pendidikan. Keunggulan *e-learning* dapat kita ketahui diantaranya dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, memiliki jangkauan yang lebih luas (*potential to reach a global audience*) mempermudah interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁸

Solusi dari pemanfaatan media *e-learning* ini diharapkan agar para pendidik dapat mengelola bahan pembelajaran dengan baik. Pngelolaan tersebut dapat kita

⁶ Silahuddin, *Penerapan E-LEARNING dalam Inovasi Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Circuit Vol. 1 No. 1 Juli 2015.

⁷ Al-Quran, Al-Insyirah Ayat 5-6, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006)

⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Hal 217-219

rasakan pendidik dapat mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan, membuat tes/kuis, memberikan nilai, memberikan *reward*, mengatur keaktifan peserta didik, membuat penilaian, menyusun silabus, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pendidik, melalui forum diskusi atau chat, dan lain sebagainya. Sebaliknya peserta didik juga dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar.⁹

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan dengan menggunakan *e-learning* adalah sekolah menengah atas (SMA) melalui bimbingan dari orang tua. Menurut Isman pembelajaran jarak jauh merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran *e-learning* merupakan inovasi pendidikan dalam menjawab tantangan akan ketersediaannya sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model pembelajaran ataupun media pembelajaran tergantung pada karakteristik peserta didiknya. Nakayama mengungkapkan bahwa dari seluruh literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini disebabkan oleh faktor pengaruh dari lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik itu sendiri.¹⁰

MAN 1 Kudus merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran dengan berbasis *e-learning* pada peserta didik. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang sadar dan peduli akan pentingnya pembaruan pada sistem pendidikan. Hal

⁹ Anggoro Muhammad Toha. *Tutorial Elektronik Melalui Internet Dan Fax Internet*. Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, Volume 2. (No 1 Maret 2001).

¹⁰ Wahyu aji F. D, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 (Nomor 1 April 2020).

tersebut dapat terlihat dari antusias peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Dorongan motivasi yang diberikan oleh lembaga pendidikan terkait kebijakan pelaksanaan dalam menerapkan pembelajaran *e-learning*, disertai pelatihan para pengajar dan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran *e-learning* juga menjadi faktor utama yang mendukung terjadinya pelaksanaan pembelajaran tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi dan sebagaian peserta didik di MAN 1 Kudus dapat diketahui bahwa MAN 1 Kudus sudah melaksanakan prosedur pengelolaan proses belajar mengajar dengan baik di saat masa pandemi covid-19. Pengelolaan yang sudah baik dalam pembelajaran di MAN 1 Kudus dapat dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* dalam sistem pembelajaran dan proses absensi siswa melalui website *e-learning* yang sudah disediakan oleh sekolah.¹²

Hakekatnya penerapan pembelajaran *e-learning* sepenuhnya belum terlaksana secara maksimal oleh lembaga sekolah maupun peserta didik. Hal ini bisa terjadi karena terdapat beberapa kendala seperti fasilitas HP, sinyal, dan kuota dalam mendukung penerapan pelaksanaan *e-learning*. Sedangkan kekurangan dari penerapan *e-learning* bisa dilihat dari kurangnya interaksi hubungan antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat memperlambat terbentuknya nilai dalam suatu proses belajar mengajar.¹³ Masalah selanjutnya yaitu kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* di MAN 1 Kudus, karena pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* menjadi suatu kegiatan yang baru bagi guru di MAN 1 Kudus, tidak terkecuali pada mata pelajaran biologi yang pada

¹¹ Data hasil wawancara dengan ibuk Budi pada tanggal 16 April 2021

¹² Data hasil wawancara dengan ibuk Budi pada tanggal 16 April 2021

¹³ Data hasil wawancara dengan Malika Zahra Abela pada tanggal 16 April 2021.

umumnya memerlukan kegiatan praktikum dengan media lingkungan alam disertai penjelasan yang dilakukan secara langsung dalam proses belajarnya.

Sesuai dengan pengertian Biologi merupakan ilmu alam yang membahas makhluk hidup atau mengaji ilmu tentang kehidupan. Biologi membahas berbagai masalah yang berhubungan dengan fenomena kehidupan makhluk hidup pada tingkat organisasi kehidupan dan pada tingkat interaksinya melalui faktor lingkungan.¹⁴ Pelaksanaan pembelajaran Biologi yang biasanya dilakukan secara langsung disertai praktikum eksperimen, mulai sekarang semua kegiatan harus dilakukan secara online.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan *e-learning* dalam pembelajaran biologi tentunya melibatkan beberapa aspek pendukung berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi guru dan siswa, materi atau bahan ajar elektronik yang tersedia, serta infrastruktur yang kemudian akan menghasilkan bahan evaluasi yang berupa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam penerapan *e-learning* ini dan terakhir solusi yang dapat diberikan sebagai upaya mengatasi kendala yang muncul. Dengan demikian, penting kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “*Analisis penerapan e-learning dalam pembelajaran biologi selama pandemik covid 19 di MAN 1Kudus Tahun Ajaran 2020/2021*”

B. Fokus penelitian

Setelah melakukan kajian pembahasan secara umum mengenai masalah pembelajaran dalam dunia pendidikan dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*, dan melakukan wawancara pada sebagian guru dan siswa kelas XI MIPA 1 di MAN 1Kudus tahun ajaran 2020/2021. Fokus penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran biologi melalui *e-learning*, serta mengetahui lebih lanjut mengenai kelebihan dan kekurangan pada proses pelaksanaan pembelajaran biologi di MAN 1Kudus.

¹⁴ Ani M. Hasan, dkk, *Buku Ajar Strategi Belajar Biologi*, (Gorontalo: UNG Press Gorontalo: 2017), Hal 1.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan kajian masalah dari latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2020/2021?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1Kudus tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana solusi dari pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1Kudus tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1Kudus tahun ajaran 2020/2021
2. Kelebihan, kekurangan dan solusi pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1Kudus
3. Solusi pembelajaran biologi berbasis *e-learning* di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2020/2021?

E. Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan bagi instansi pendidikan.
- b) Agar dapat memberi keluasaan pengetahuan bagi kepala sekolah dan guru agar mempertimbangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar.
- c) Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

- a) **Bagi Siswa**
Memberikan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.
- b) **Bagi Guru**
Sebagai patokan untuk guru agar lebih meningkatkan kreativitas pembelajaran.
- c) **Bagi Sekolah**
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MAN 1 Kudus.
- d) **Bagi Peneliti**
Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi yang sedang terjadi seperti ini.
- e) **Bagi Peneliti Lain**
Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

F. Sistematika penulisan

Agar dapat menyajikan gambaran pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, maka sistematika penulisan skripsi penulis sebagai berikut:

1. **Bagian awal**

Pada bagian awal berisi halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. **Bagian isi**, meliputi:

Pada bagian isi mengandung lima (5) bab yang terdiri, antara babsatu dengan bab lain saling memiliki hubungan yang utuh, kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :KERANGKA TEORI

Bab tersebut membahas tentang kerangka teori yang berisi: teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang berisi: jenis dan pendekatan pada penelitian, subyek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil laporan penelitian yang meliputi gambaran umum MAN 1Kudus, dan analisis data yang mencangkup tentang pengajaran pembelajaran *e-learning* di MAN 1Kudus

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang sesuai dengan topik penelitian, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung penelitian.